



## LAPORAN SINGKAT

### KOMISI VI DPR RI

#### **BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI**

---

Rapat ke	:	9 ( <i>sembilan</i> )
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perdagangan dan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
Hari, Tanggal	:	Kamis, 25 Juni 2020
Pukul	:	19.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Mohamad Hekal, M.B.A., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	1. Pembahasan RKA-KL dan RKP K/L Tahun 2021; 2. Pendalaman dari LPDB dan Koperasi Simpan Pinjam Indosurya.
Hadir	:	1. dari 53 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto; 3. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Teten Masduki; 4. Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin), Nurdin Halid; 5. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB), Supomo, beserta para jajarannya.

#### **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI pada pukul 20.02 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 25 Juni 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohamad Hekal, M.B.A.
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid 19, maka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dilakukan secara Fisik dan virtual.

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima Pagu Indikatif Anggaran Kementerian Perdagangan RI Tahun Anggaran 2021, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor S-376/MK.02/2020 dan Nomor B.310/M.PPN/D.8/PP.04.02.01/05/2020 tanggal 8 Mei 2020 sebesar **Rp2.834.149.712.000,-** (*Dua Triliun Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Miliar, Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*) yang terdiri atas 4 (*empat*) Program, yaitu:
  - 1) Program Dukungan Manajemen, sebesar **Rp.942.844.315.000,-** (*Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*);
  - 2) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sebesar **Rp.40.630.698.000,-** (*Empat Puluh Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*);
  - 3) Program Perdagangan Luar Negeri, sebesar **Rp.608.395.362.000,-** (*Enam Ratus Delapan Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah*);
  - 4) Program Perdagangan Dalam Negeri, sebesar **Rp.1.242.279.337.000,-** (*Satu Triliun Dua Ratus Empat Puluh Dua Miliar Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah*).
  
2. Komisi VI DPR RI mendukung dan memperjuangkan usulan tambahan anggaran Kementerian Perdagangan RI Tahun 2021 sebesar **Rp.1.344.050.280.000,-** (*Satu Triliun Tiga Ratus Empat Puluh Empat Miliar Lima Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*) yang terbagi atas 4 (*empat*) program/kegiatan yang diperlukan untuk mendorong perdagangan Indonesia dalam kaitannya pemulihan ekonomi nasional Pasca Covid-19 yaitu:
  - 1) Program Perdagangan Dalam Negeri sebesar Rp.1.060.185.000.000,- (*Satu Triliun Enam Puluh Miliar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah*), meliputi:
    - a) Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat Tipe A dan B sebesar Rp.600.000.000.000,- (*Enam Ratus Miliar Rupiah*);
    - b) Verifikasi Data Gudang dan Stok Barang di Gudang sebesar Rp.15.800.000.000,- (*Lima Belas Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah*);
    - c) Subsidi Ongkos Angkut Dalam Rangka Distribusi dan Logistik untuk Barang Kebutuhan Pokok Hasil Pertanian, Peternakan dan Perikanan sebesar Rp.25.000.000.000,- (*Dua Puluh Lima Miliar Rupiah*);
    - d) Peningkatan Kewirausahaan dan Bantuan Pemasaran berupa Pembangunan Pusat Jajanan Kuliner Pada 100 Kawasan Wisata sebesar Rp.300.000.000.000,- (*Tiga Ratus Miliar Rupiah*);
    - e) Dukungan Gerakan Nasional “Bangga Buatan Indonesia” sebesar Rp.77.200.000.000,- (*Tujuh Puluh Tujuh Miliar, Dua Ratus Juta Rupiah*);
    - f) Pengawasan Post Border sebesar Rp.15.970.000.000,- (*Lima Belas Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah*);
    - g) Kegiatan lainnya Rp.26.215.000.000,- (*Dua Puluh Enam Miliar Dua Ratus Lima Belas Juta Rupiah*).

- 2) Program Perdagangan Luar Negeri sebesar Rp.242.620.050.000,- (*Dua Ratus Empat Puluh Dua Miliar Enam Ratus Dua Puluh Juta Lima Puluh Ribu Rupiah*), meliputi:
    - a) Pelaksanaan Kegiatan Expo 2020 Dubai sebesar Rp.151.000.000.000,- (*Seratus Lima Puluh Satu Miliar Rupiah*) (dilaksanakan pada tahun 2021-2022);
    - b) Penguatan Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri (Atdag dan ITPC) Rp.40.301.050.000,- (*Empat Puluh Miliar Tiga Ratus Satu Juta Lima Puluh Ribu Rupiah*);
    - c) FTA Center di 5 Daerah (Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, Jakarta) sebesar Rp.14.600.000.000,- (*Empat Belas Miliar Enam Ratus Juta Rupiah*);
    - d) Ratifikasi Perjanjian Perdagangan Internasional sebesar Rp.14.300.000.000,- (*Empat Belas Miliar Tiga Ratus Juta Rupiah*);
    - e) Peningkatan perundingan perdagangan internasional di fora bilateral, regional, dan multilateral Rp.10.421.200.000,- (*Sepuluh Miliar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*);
    - f) Peningkatan perundingan jasa Rp.10.939.000.000,- (*Sepuluh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Rupiah*);
    - g) Peningkatan Pengamanan dan Perlindungan Akses Pasar sebesar Rp1.058.800.000,- (*Satu Miliar Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*).
  - 3) Program Dukungan Manajemen sebesar Rp.37.245.240.000,-(*Tiga Puluh Tujuh Miliar, Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*), meliputi:
    - a) Peningkatan audit dan pengawasan intern Rp.15.039.820.000,- (*Lima Belas Miliar Tiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*);
    - b) Peningkatan SDM Rp.9.000.000.000,- (*Sembilan Miliar Rupiah*);
    - c) Kegiatan lainnya Rp.13.205.420.000,- (*Tiga Belas Miliar Dua Ratus Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*).
  - 4) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bentuk Peningkatan kajian dan analisis dalam penyusunan kebijakan Pemerintah dalam Bidang Perdagangan sebesar Rp.4.000.000.000,- (*Empat Miliar Rupiah*).
3. Komisi VI DPR RI menerima Pagu Indikatif Anggaran Kementerian Koperasi dan UKM RI Tahun Anggaran 2021, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor S-376/MK.02/2020 dan Nomor B.310/M.PPN/D.8/PP.04.02.01/05/2020 tanggal 8 Mei 2020 sebesar **Rp.961.574.309.000,-** (*Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Rupiah*) untuk mendukung Program Pemulihan Kondisi Pasca Pandemi Covid-19 dan Reformasi Sosial Kementerian Koperasi Dan UKM RI yang terbagi atas:
    - 1) Program Dukungan Manajemen, sebesar Rp.330.663.904.000,- (*Tiga Ratus Tiga Puluh Miliar Enam Ratus Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Rupiah*);
    - 2) Program Kewirausahaan, UMKM dan Koperasi, sebesar Rp.630.910.405.000,- (*Enam Ratus Tiga Puluh Miliar Sembilan Ratus Sepuluh Juta Empat Ratus Lima Ribu Rupiah*).
  4. Komisi VI DPR RI mendukung dan memperjuangkan usulan tambahan anggaran Kementerian Koperasi dan UKM RI Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp.120.950.000.000,-** (*Seratus Dua Puluh Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah*) untuk Program Kewirausahaan, UMKM dan Koperasi yang terbagi atas 8 (*delapan*) kegiatan penguatan usaha kecil mikro dalam rangka pemulihan ekonomi nasional Pasca Covid-19 yaitu:

- 1) Pendampingan Kepada Kelompok Masyarakat untuk Membentuk Koperasi, sebesar Rp.1.850.000.000,- (*Satu Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah*)
  - 2) Pendampingan dan Peningkatan bagi Usaha Mikro (KUR, SHAT, PLUT), sebesar Rp.500.000.000,- (*Lima Ratus Juta Rupiah*)
  - 3) Peningkatan Manajemen dan Mutu Produk UKM, sebesar Rp.5.600.000.000,- (*Lima Miliar Enam Ratus Juta Rupiah*)
  - 4) Program Fasilitasi Usaha Mikro yang Terdampak Bencana, sebesar Rp.12.000.000.000,- (*Dua Belas Miliar Rupiah*)
  - 5) Perluasan Jangkauan Pemasaran Usaha Mikro melalui *E-Comerce/ Online*, sebesar Rp.6.000.000.000,- (*Enam Miliar Rupiah*)
  - 6) Pengembangan Jaringan Usaha Koperasi, sebesar Rp50.000.000.000,- (*Lima Puluh Miliar Rupiah*)
  - 7) Dukungan Pengembangan Usaha Mikro melalui Pendekatan klaster/Komoditas, sebesar Rp.15.000.000.000,- (*Lima Belas Miliar Rupiah*)
  - 8) Penguatan Pendampingan bagi UKM, sebesar Rp.30.000.000.000,- (*Tiga Puluh Miliar Rupiah*)
5. Komisi VI DPR RI menerima rencana target penyaluran dana bergulir LPDB-KUMKM Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp1.600.000.000.000** (*Satu Triliun, Enam Ratus Miliar Rupiah*) dan menyetujui rencana penambahan target penyaluran dana sebesar **Rp.2.300.000.000.000,-** (*Dua Triliun Tiga Ratus Miliar Rupiah*) untuk mendukung program pemerintah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).
  6. Komisi VI DPR RI mendorong Kementerian Koperasi dan UKM RI untuk melaksanakan upaya penyelesaian Kasus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya Cipta secepatnya, berkoordinasi dengan kementerian/lembaga negara yang terkait agar memberi kepastian hukum bagi korban dan mengembalikan marwah koperasi di mata masyarakat.
  7. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perdagangan RI dan Kementerian Koperasi & UKM RI untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

**\*Catatan:**

Komisi VI DPR RI meminta kehadiran dan keberpihakan pemerintah bagi produsen dan petani gula melalui Kementerian Perdagangan RI untuk menugaskan BUMN dan perusahaan pengimpor gula agar membeli gula milik petani sehingga anjloknya harga jual di tingkat petani dapat dihindari.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada hari Jumat, 26 Juni 2020 pukul 00.45 WIB.

**Jakarta, 26 Juni 2020  
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

**TTD.**

**MOHAMAD HEKAL, M.B.A.  
A-103**